

Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, *Total Asset Turnover* dan *Asset Growth* terhadap Risiko Sistematis pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index

Vina Fatimatuz Zahroh, Agustina Widodo

Universitas YPPI Rembang

fatimatuzvina@gmail.com, agust_indonesia@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims to prove the influence of leverage, liquidity, total asset turnover and asset growth on systematic risk in companies listed on the Jakarta Islamic Index. The population used in this research is companies listed on the Jakarta Islamic Index on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The sample selection technique uses purposive sampling. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results of this study show that leverage has an insignificant negative effect on systematic risk, liquidity has an insignificant positive effect on systematic risk, total asset turnover has an insignificant positive effect on systematic risk and asset growth has an insignificant positive effect on systematic risk in companies registered with Jakarta Islamic Index. The Adjusted R² value is 0.088, so it can be interpreted that 8.8% of the systematic risk variables of companies listed on the Jakarta Islamic Index can be explained by the four independent variables, namely leverage, liquidity, total asset turnover and asset growth. Meanwhile, the remaining 91.2% is explained by other variables not examined in this study.

Keywords: *Leverage, Liquidity, Total Asset Turnover, Asset Growth, Systematic Risk*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *leverage*, likuiditas, *total asset turnover* dan *asset growth* terhadap risiko sistematis pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap risiko sistematis, likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap risiko sistematis, *total asset turnover* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap risiko sistematis dan *asset growth* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap risiko sistematis pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,088, maka dapat diartikan bahwa 8,8% variabel risiko sistematis perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu *leverage*, likuiditas, *total asset turnover* dan *asset growth*. Sedangkan sisanya sebesar 91,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Leverage, Likuiditas, Total Asset Turnover, Asset Growth, Risiko Sistematis*

PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat terhadap investasi semakin berkembang, mencakup sektor riil hingga sektor keuangan. Hartono (2017) menjelaskan bahwa investasi merupakan penundaan konsumsi saat ini untuk dialokasikan pada aset produktif selama periode tertentu. Salah satu pilihan investasi yang menarik adalah pasar modal, yang menjadi sarana perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang melalui penjualan saham atau obligasi. Pasar modal memberikan manfaat besar, terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia, dengan memberikan kebebasan kepada investor untuk memilih sekuritas sesuai preferensi risiko, dana, dan jangka waktu investasi.

Saham sebagai instrumen investasi pasar modal memiliki daya tarik karena potensi keuntungan yang tinggi (Subhan dan Suryansyah dalam Caeli, dkk, 2020). Namun, investasi saham juga disertai risiko, khususnya risiko sistematis yang tidak dapat dihindari melalui diversifikasi. Menurut Tandelilin (2017), risiko sistematis adalah risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor pasar secara keseluruhan, seperti tingkat inflasi dan perubahan ekonomi global, dan diukur menggunakan beta (β). Beta menunjukkan sensitivitas *return* suatu sekuritas terhadap perubahan pasar, sehingga penting bagi investor untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi risiko sistematis.

Beberapa faktor fundamental seperti *leverage*, likuiditas, *total asset turnover*, dan *asset growth* telah dikaji sebagai variabel yang memengaruhi risiko sistematis. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Hasil penelitian Ko'imah dan Damayanti (2020) serta penelitian Yuniar dan Mutmainah (2019) menunjukkan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap risiko sistematis. Hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian Zainul, dkk (2021) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko sistematis. Hasil penelitian Caeli, dkk (2020) menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko sistematis, sedangkan hasil penelitian Ko'imah dan Damayanti (2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap risiko sistematis. Hasil penelitian Yuniar dan Mutmainah (2019) menunjukkan *total asset turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko sistematis, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Laraswati, dkk (2018) menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap risiko sistematis. Hasil penelitian Yuniar dan Mutmainah (2019) menunjukkan *asset growth* berpengaruh positif terhadap risiko sistematis, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Sapar (2017) menunjukkan *asset growth* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap risiko sistematis.

Hasil dari semua penelitian sebelumnya terdapat *research gap* yaitu perbedaan hasil penelitian atau hasil yang tidak konsisten, hal tersebut dapat terjadi karena terdapat perbedaan pengukuran dalam variabel dan populasi penelitian. Oleh sebab itu penelitian yang akan dilakukan adalah menguji kembali variabel *leverage*, likuiditas, *total asset turnover* dan *asset growth* sebagai variabel independen yang

mempengaruhi risiko sistematis. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index periode 2018-2022. Jakarta Islamic Index merupakan indeks saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi di pasar modal berdasarkan sistem syariah Islam sehingga mendapatkan perhatian yang cukup besar terhadap kebangkitan ekonomi Islam saat ini. Konstituen Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Alasan memilih objek penelitian di Jakarta Islamic Index karena mencerminkan saham-saham yang mematuhi prinsip syariah, memberikan peluang untuk mengeksplorasi kinerja dan risiko di pasar saham syariah di Indonesia, serta memahami dinamika pasar yang berbeda dari pasar saham konvensional. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, *Total Asset Turnover* dan *Asset Growth* terhadap Risiko Sistematis pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index”

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter berupa laporan tahunan. Sumber data dari penelitian ini menggunakan sumber data sekunder laporan keuangan tahunan Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2018-2022. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung tetapi melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id dan melalui *website* www.pefindo.com.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Adapun kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan konsisten tergabung dalam Jakarta Islamic Index terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan, yaitu periode 2018-2022 secara berturut-turut dan tidak pernah *delisting*.
2. Perusahaan yang menampilkan data tentang DAR, CR, TATO, AG di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Perusahaan yang konsisten menampilkan data beta di PEFINDO periode 2018-2022

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel X dan Y | Rumus |
|----|-----------------------|--|
| 1. | <i>Leverage</i> (DAR) | $DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$ |

| | | |
|----|-----------------------------|---|
| 2. | Likuiditas (CR) | $CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$ |
| 3. | Total Asset Turnover (TATO) | $TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}} \times 100\%$ |
| 4. | Asset Growth (AG) | $AG = \frac{\text{Total aset t} - \text{Total aset t-1}}{\text{Total aset t-1}}$ |
| 5. | Risiko Sistematis (Beta) | <p>a. Tahap pertama adalah menghitung <i>return</i> dari setiap saham dan indeks pasar. Rumus perhitungan:</p> $R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it}}$ <p>b. Melakukan regresi antara <i>return</i> harga saham dengan <i>return</i> indeks pasar untuk periode 3 tahun terakhir, sehingga mendapatkan nilai <i>raw</i> beta dengan formula perhitungan:</p> $R_i = a_i + \beta_i R_{m_t} + e_{it}$ <p>c. Melakukan perhitungan <i>adjusted</i> beta yang digunakan untuk menormalisasikan <i>raw</i> beta agar sesuai dengan karakteristik beta agar sesuai dengan karakteristik beta saham yang baik, yaitu mendekati 1. Rumus perhitungan:</p> $\text{Adjusted Beta} = \frac{2}{3} \times (\text{Raw Beta}) + \frac{1}{3} \times (1)$ <p>(www.pefindo.com)</p> |

Sumber: Data diolah, 2025

Analisis Regresi Linier Berganda

Model yang digunakan dalam regresi berganda untuk melihat pengaruh *leverage*, likuiditas, *total asset turnover* dan *asset growth* terhadap risiko sistematis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Beta} = \alpha + \beta_1 \text{DAR} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{TATO} + \beta_4 \text{AG} + e$$

Keterangan:

| | |
|--------------------------------------|--|
| Y | = Risiko sistematis (beta) |
| α | = Konstanta |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ | = Koefisien regresi model |
| DAR | = <i>Proxy leverage</i> |
| CR | = <i>Proxy</i> likuiditas |
| TATO | = <i>Proxy Total asset turnover</i> |
| AG | = <i>Proxy Asset growth</i> |
| e | = <i>Residual of eror</i> (kesalahan pengganggu) |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Nilai maksimum, minimum, *mean*, dan standar deviasi dari setiap variabel ditunjukkan dalam analisis statistik deskriptif pada variabel risiko sistematis (*beta*), DAR, CR, TATO, AG tahun 2018-2022. Tabel 2 menampilkan hasil analisis statistik deskriptif.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|----------|------------------|
| Lag_BetaSaham | 39 | -794,35 | 894,09 | 179,6356 | 405,47525 |
| Lag_DAR | 39 | 0,08 | 2,55 | 0,5485 | 0,56687 |
| Lag_CR | 39 | 0,16 | 1,46 | 0,6960 | 0,34469 |
| Lag_TATO | 39 | 3,13 | 102,66 | 38,1027 | 24,65704 |
| Lag_AG | 39 | -31,11 | 69,79 | 3,9796 | 20,77899 |
| Valid N (listwise) | 39 | | | | |

Sumber: Data diolah, 2025

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Asymp.Sig dapat dilihat berdasarkan uji normalitas menerangkan nilai 0,200 yang > 0,05. Berarti data terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

| | |
|------------------------------|--------------|
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i> | 0,073 |
| <i>Asymp. Sig (2-tailed)</i> | 0,200 |

Sumber: Data diolah, 2025

2. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas di bawah menerangkan tidak adanya multikolinieritas pada variabel independen dalam penelitian ini. Keseluruhan variabel independen mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel | <i>Tolerance</i> | VIF | Keterangan |
|----------|------------------|-------|---------------------------------|
| Lag_DAR | 0,429 | 2,333 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Lag_CR | 0,573 | 1,746 | Tidak terjadi multikolinieritas |

| | | | |
|----------|-------|-------|---------------------------------|
| Lag_TATO | 0,654 | 1,528 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Lag_AG | 0,891 | 1,122 | Tidak terjadi multikolinieritas |

Sumber: Data diolah, 2025

3. Uji Autokorelasi

Asymp Sig dapat dilihat berdasarkan uji autokorelasi menunjukkan nilai 0,106 yang > 0,05. Berarti data bebas autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

| | |
|-----------------------|--------|
| Z | -1,617 |
| Asymp.Sig. (2-tailed) | 0,106 |

Sumber: Data diolah, 2025

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas karena setiap variabel independen memiliki tingkat nilai signifikansi > 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Sig | Keterangan |
|----------|-------|-----------------------------------|
| Lag_DAR | 0,763 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Lag_CR | 0,092 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Lag_TATO | 0,950 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Lag_AG | 0,053 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

Sumber: Data diolah, 2025

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

| Variabel | B | Sig | Keterangan |
|------------|----------|-------|------------------------|
| (Constant) | 79,483 | | |
| Lag_DAR | -283,080 | 0,156 | H ₁ ditolak |
| Lag_CR | 69,393 | 0,803 | H ₂ ditolak |
| Lag_TATO | 5,141 | 0,165 | H ₃ ditolak |
| Lag_AG | 2,824 | 0,448 | H ₄ ditolak |

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$BETA = 79,483 - 283,080 \text{ DAR} + 69,393 \text{ CR} + 5,141 \text{ TATO} + 2,824 \text{ AG}$$

1. Pengaruh *Leverage* (DAR) terhadap Risiko Sistematis

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel *leverage* (DAR) memiliki koefisien regresi sebesar -283,080 dengan tingkat signifikansi 0,156. Nilai koefisien regresi *leverage* (DAR) bermakna bahwa variabel ini memiliki pengaruh negatif terhadap risiko sistematis. Tingkat signifikansi yang ada lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang digunakan penelitian ini sebesar 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama ditolak. Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa *leverage* (DAR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap risiko sistematis.

2. Pengaruh likuiditas (CR) terhadap Risiko Sistematis

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) memiliki koefisien regresi sebesar 69,393 dengan tingkat signifikansi 0,803. Nilai koefisien regresi likuiditas (CR) bermakna bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif terhadap risiko sistematis. Tingkat signifikansi yang ada lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang digunakan penelitian ini sebesar 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua ditolak. Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap risiko sistematis.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Risiko Sistematis

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel *total asset turnover* (TATO) memiliki koefisien regresi sebesar 5,141 dengan tingkat signifikansi 0,165. Nilai koefisien regresi *total asset turnover* (TATO) bermakna bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif terhadap risiko sistematis. Tingkat signifikansi yang ada lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang digunakan penelitian ini sebesar 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga

ditolak. Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* (TATO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap risiko sistematis.

4. Pengaruh *Asset Growth* (AG) terhadap Risiko Sistematis

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel *asset growth* (AG) memiliki koefisien regresi sebesar 2,824 dengan tingkat signifikansi 0,448. Nilai koefisien regresi *asset growth* (AG) bermakna bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif terhadap risiko sistematis. Tingkat signifikansi yang ada lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang digunakan penelitian ini sebesar 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa *asset growth* (AG) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap risiko sistematis.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai *adjusted R²* adalah 0,088 mengindikasikan pada variasi dari keempat variabel independen, DAR, CR, TATO dan AG, dapat menjelaskan 8,8% dari variasi, dan faktor-faktor di luar model penelitian ini menjelaskan 91,2% sisanya. Tabel 8 menampilkan hasil uji determinasi berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-----------------|---|----------------------------|
| 1 | 0,454 | 0,206 | 0,088 | | 248,25717 |

Sumber: Data diolah, 2025

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *leverage* (DAR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap risiko sistematis pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Artinya jika *leverage* (DAR) mengalami kenaikan, maka akan berpengaruh pada penurunan risiko sistematis, tetapi pengaruhnya kecil. Begitu pula sebaliknya jika *leverage* (DAR) mengalami penurunan, maka akan berpengaruh pada kenaikan risiko sistematis, tetapi pengaruhnya kecil.
2. Variabel likuiditas (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap risiko sistematis pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Artinya jika likuiditas (CR) mengalami kenaikan, maka akan berpengaruh pada kenaikan risiko sistematis, tetapi pengaruhnya kecil. Begitu pula sebaliknya jika likuiditas (CR) mengalami penurunan, maka akan berpengaruh pada penurunan risiko sistematis, tetapi pengaruhnya kecil.

3. Variabel *total asset turnover* (TATO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap risiko sistematis pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Artinya jika *total asset turnover* (TATO) mengalami kenaikan, maka akan berpengaruh pada kenaikan risiko sistematis, tetapi pengaruhnya kecil. Begitu pula sebaliknya jika *total asset turnover* (TATO) mengalami penurunan, maka akan berpengaruh pada penurunan risiko sistematis, tetapi pengaruhnya kecil.
4. Variabel *asset growth* (AG) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap risiko sistematis pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Artinya jika *asset growth* (AG) mengalami kenaikan, maka akan berpengaruh pada kenaikan risiko sistematis, tetapi pengaruhnya kecil. Begitu pula sebaliknya jika *asset growth* (AG) mengalami penurunan, maka akan berpengaruh pada penurunan risiko sistematis, tetapi pengaruhnya kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Caeli, Regina., Komalasari, Agrianti., Komaruddin. (2020) 'Pengaruh Asset Growth, Financial Leverage, dan Liquidity Terhadap Risiko Sistematis pada Saham LQ 45 yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2018', *Jurnal Ilmiah Enam Bulanan*, 1, 1-12
- Ghozali, Imam. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Semarang, Badan Penerbit UNDIP
- Hanafi, Mamduh. (2017) *Manajemen Keuangan*, Edisi 2, Yogyakarta, BPFE
- Hartono, Jogyanto. (2017) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 11, Yogyakarta, BPFE
- Husnan, Suad. (2015) *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi 5, Yogyakarta, UPP STIM YKPN
- Kasmir. (2018) *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Depok, PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Kartika, Mira & Tahwin, Muhammad. (2020) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia', *Buletin Bisnis & Manajemen*, 02, 88-99
- Koimah, Siti & Damayanti. (2020) 'Pengaruh Leverage, Earning Variability, Likuiditas, dan Kinerja Perusahaan terhadap Risiko Sistematis pada Perusahaan yang Tercatat pada Index LQ 45 di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 1, 113-132
- Laraswati, Dewi., Yusuf Akbar., & Amalo, Fitriingsih. (2018) 'Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental (Current Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Total

Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Asset Growth) terhadap Beta Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal of Akuntansi*, 02, 14-32

Maulidina, Septina.Dyah., Purwohedi, Unggul., & Prihatni, Rida. (2021) 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Total Asset Turnover, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Risiko Sistematis Saham', *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 2, 344-361

Priyanto, Sugeng. (2017) 'Pengaruh Asset Growth, Leverage, dan Earning Variability terhadap Beta Saham pada Perusahaan yang Bergabung dalam Jakarta Islamic Index di BEI', *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 2

Sapar, Jhony Fahrin, 2017, Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan terhadap Beta Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, vol.III no.3.

Suganda, Tarsisius. Renald. (2018). *Even Study*. Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia, Seribu Bintang

Sugiyono. (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung, ALFABETA

Susanti, Rina. & Triastity, Rahayu. (2021) 'Empirical Study Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Sistematis Saham Industri Halal pada Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2019

Tandelilin, Eduardus. (2017) *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*, Yogyakarta, PT KANISIUS

Tim Penyusun. (2023) *Pedoman Penyusunan Skripsi Universitas YPPI Rembang*, Edisi Revisi, Rembang, Universitas YPPI Rembang

www.idx.co.id

www.pefindo.com

Yuniar, Isna. Rizki. & Mutmainah, Kurniawati. (2019) 'Pengaruh Asset Growth, Earning Variability, Devidend Payout Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Beta Saham Syariah', *Jurnal of Economic and Engineering*, 1, 107-117

Zainul, Zaida. Rizqi. & Debi, Maizia. Syafira. (2021) 'Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Risiko Sistematis pada Perusahaan Infrastruktur, Utilias, dan Transportasi yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal of Ekonomi dan Bisnis*, 03, 539-548